

Masyarakat yang menyebarkan berbagai isu-isu merasa risih dan mengeluh karena dalam proses pembangunan kembali jembatan ini, masyarakat menilai pengerjaannya yang lama dan menghambat masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, juga menghambat perekonomian masyarakat sekitar. Padahal, pengerjaan proyek konstruksi bisa dijalankan dengan baik apabila masyarakat juga ikut mendukung.

## **2. Faktor Sumber Daya**

Faktor sumber daya yang dimaksud adalah berkaitan dengan man (manusia), material (bahan baku bangunan), peralatan, metode pelaksanaan, biaya, informasi dan waktu. Dari elemen-elemen yang tertera, ada beberapa elemen yang menurut peneliti ini menjadi kendala dalam proyek konstruksi. Elemen-elemen yang dimaksud yaitu berupa material atau bahan proyek konstruksi, man (manusia) dan peralatan. Elemen-elemen tersebut peneliti simpulkan dari hasil observasi lapangan, serta data-data berupa Laporan *checklist* pemantauan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (selanjutnya disingkat K3L). Dalam laporan pemantauan, elemen-elemen yang disebutkan diatas yang masih belum sesuai standart dan beberapa lagi perlu ditingkatkan. Laporan pemantauan dari proyek konstruksi ini terdapat laporan harian, mingguan bahkan bulanan.

Adapun Elemen-elemen yang peneliti temui pada laporan *checklist* mingguan adalah sebagai berikut:

1. Peralatan, berupa kabel yang masih banyak tergeletak sembarangan, Bucket Oksigen Dan Gas, kurangnya Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pelindung Diri (APD) yang kurang,
2. Material, terdapat *safety line*, kantor pengontrol sementara di sekitar proyek (direksi keet) yang tidak tersedia, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tidak tersedia, penempatan material tidak proper dan tanpa rambu, proteksi lubang dan galian tidak proper atau layak, tidak tersedianya papan informasi man hour dan man power yang sesuai dengan standart)
3. Man (Manusia), terdapat kekurangan tenaga kerja pada bagian *security proyek*, serta tidak tersedianya ID CARD bagi pekerja.

Adanya kekurangan dari elemen-elemen ini yang memicu kendala dalam penerapan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Dikatakan kendala karena elemen-elemen ini merupakan elemen pemicu berjalannya suatu proyek konstruksi di lapangan. Apabila elemen-elemen ini tidak efektif atau tidak beraturan sesuai dengan ketentuan yang telah ada, maka dapat menimbulkan hambatan bagi pekerja menjalankan pekerjaannya dilapangan. Hal ini bisa juga memicu adanya kecelakaan kerja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka, yang menjadi kesimpulan dalam penelitian tesis yang berjudul “Efektivitas Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman SMKK Pada Proyek Konstruksi (Studi: PT. Bukaka Teknik Utama)” yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK pada proyek jembatan juwana di Pati, Jawa Tengah ini sudah dilakukan oleh PT. Bukaka Teknik Utama namun belum efektif. Hal tersebut dibuktikan sebagaimana Permen PUPR ini telah diimplementasikan, serta ditunjukkan melalui data berupa laporan hasil audit SMK3. PT. Bukaka secara sistematis telah melakukan audit SMK3 sebagai pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan, untuk mengukur hasil dari pekerjaan yang telah direncanakan. Kemudian PT. Bukaka Teknik Utama juga secara rutin membuat laporan *checklist* pemantauan mingguan maupun bulanan sesuai dengan yang telah diatur dalam Pasal 24 sampai 29 Permen PUPR berkaitan dengan pedoman SMKK.
2. Pelaksanaan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 ini masih terdapat beberapa kendala namun tidak terlalu signifikan. Kendala-kendala tersebut adalah kelalaian-kelalaian yang dibuat oleh para pekerja dari PT. Bukaka Teknik

Utama. Misalnya pada pencatatan *checklist* pemantauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L), Pencatatan tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian seperti safety line, bucket oksigen dan gas, apar, direksi kit, kotak P3K, Alat Pelindung Diri (APD), tidak tersedianya papan informasi Man Hours dan Man Power yang sesuai dengan standar, kurangnya tenaga security proyek yang bekerja pada malam hari, tidak tersediannya ID card bagi pekerja. Kendala lainnya, berkaitan dengan masyarakat merasa risih dengan proses pembangunan jembatan tersebut oleh karena itu juga mengakibatkan terhambatnya pergerakan para pekerja dalam penyelesaian proyek.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang disarankan, yaitu:

1. Bagi PT. Bukaka Teknik Utama, seharusnya dapat membina para pekerja agar lebih giat dalam melakukan pemantauan K3L. Kemudian sebaiknya perusahaan melakukan peninjauan serta membuat pelaporan berkaitan dengan kekurangan-kekurangan dan ketidaksesuaian yang dialami, sehingga perusahaan mampu memperbaiki kekurangan tersebut.
2. Bagi Pemerintah, sebaiknya bersama-sama merangkul dan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di sekitar tempat pengerjaan proyek.

Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat berwawasan luas serta berpikiran positif dan sabar terhadap pembangunan proyek jembatan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Bruggink, JJ.H. (2015). Refleksi Tentang Hukum (Alih bahasa: B. Arief Sidharta), Bandung: Citra Aditya Bakti
- Djarmiko, Dwi Riswan. (2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Yogyakarta:Deepublish
- Hasibuan, Abdurrozaq. Bonaraja Purba. Ismail Marzuki. Mahyuddin. Efendi Sianturi. Rakhmad Armus. Sri Gusty. Muhammad Chaerul. Efbertias Sitorus. Khariri. Erniati Bachtiar. Andi Susilawaty. Jamaludin. (2020). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sumatera Utara:Yayasan Kita Menulis
- H. Salim HS, Erlies Septiana Nurbani. (2018). Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Disertasi dan Tesis, Depok: Rajawali Pers
- Jonaedi, Efendi & Johnny, Ibrahim. (2018). Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Prenadamedia Group.
- Marzuki, Peter Mahmud. (2021). Pengantar Ilmu Hukum, Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group)
- Marzuki, Peter Mahmud. (2010). Penelitian Hukum. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group)
- Salman, H.R. Otje. (2018). Filsafat Hukum (Perkembangan & Dinamika Masalah), Bandung: Refika Aditama
- Santoso, H. M. Agus. (2015). Hukum, Moral, dan Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum, Jakarta:Kencana
- Soekanto, Soerjono. (1982). Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum, Jakarta: Rajawali
- Soekanto, Soerjono. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakkan Hukum, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

### **Jurnal:**

- Hassan, Haekal. Jantje B. Mangare. Pingkan. A. K. Pratahis. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya (Studi Kasus: Di Manado Town Square III), Jurnal Sipil Statik, Vol. 4 No. 11

- Ismael, Idzurnida. (2013). Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab dan Tindakan Pencegahannya, *Jurnal Momentum*, Vol. 14 No. 1
- Mingkid, Jonathan Gary. Daud Liando. Johny Lengkong. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara), *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2 No. 2
- Novita, Ayu Ria. Agung Basuki Prasetyo. Suparno. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1960 Tentang Perjanjian Bagi Hasil Tanah Pertanian (Tanah Kering) Di Desa Bringin, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, *Diponegoro Law Journal*, Vol. 6 No. 2
- Nugraha, Heri Linda Yulia. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 10 No. 2
- Pahlevi, Farida Sekti. (2022). Pemberantasan Korupsi Di Indonesia: Perspektif Legal System Lawrence M Friedmen, *Jurnal El-Dusturie*, Vol. 1 No. 1
- Pratiwi, Endang. Theo Negoro. Hassanaim Haykal. (2022). Teori Utilitarianisme Jeremy Bentham: Tujuan Hukum atau Metode Pengujian Produk Hukum?, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 19 No 2
- Ridwansyah, Muhammad. (2016). Mewujudkan Keadilan, Kepastian dan Kemanfaatan Hukum dalam Qanun Bendera dan Lambang Aceh, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 13 No. 2
- Sibuea, Harris Y. P. (2016). Penegakan Hukum Pengaturan Minuman Beralkohol, *Jurnal Negara Hukum*, Vol. 7 No. 1 Juni.
- Sonata, Depri Liber. (2014). Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 8 No. 1
- Tama, Kusuma Adhika. Lila Anggriani. Bambang Tutuko. (2020). Analisis Kinerja Manajemen Konstruksi Pada Proyek Gedung Digitasi Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Teknik Sipil*
- Wirabakti. (2014). Studi Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung, *Jurnal Konstruksi*, Vol. 6 No. 1
- Wohon, Yeremia Fransisko. Robert J M Mandagi. Pingkan A K Pratisis. (2015). Analisa Pengaruh Percepatan Durasi Pada Biaya Proyek Menggunakan Program Microsoft Project 2013 (studi kasus: pembangunan gereja GMIM Syaloom Karombasan). *Jurnal Sipil Statik*, Vol 3 No 2

Yuliana, Anna. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Proyek Rekonstruksi Pada Ruas Jalan Kwandang-Molingkapoto Prov. Gorontalo, Jurnal Peradaban Sains, Vol. 4 No. 1

Yuliandi, Cindy Dwi. Eeng Ahman. (2019). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang, Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi, Vol. 18 No. 2

**Internet:**

Bukaka.com, Company Profile, <https://www.bukaka.com/>, Diakses pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 17.56 WIB

DataIndonesia.com, Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia Alami Tren Meningkat, <https://dataindonesia.id/sector-rill/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat>, Diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 11.24 WIB

KOMPAS.com, Kelalaian Kerja Berujung Maut di Proyek DDT Jatinegara, <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/02/11/08305041/kelalaian-kerja-berujung-maut-di-proyek-ddt-jatinegara?page=all>, Diakses pada tanggal 20 November 2022 pukul 13.20 WIB

Kumparan.com, Ada 10 Kecelakaan Konstruksi 6 Bulan Terakhir, Korban Jiwa 4 Orang, <https://m.kumparan.com/amp/kumparanbisnis/ada-10-kecelakaan-konstruksi-6-bulan-terakhir-korban-jiwa-4-orang>, Diakses pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 11.50 WIB

Mawisaranasamawi, Tujuan Diterapkannya K3 di Perusahaan, <https://mawisaranasamawi.com/tujuan-diterapkannya-k3-di-perusahaan/>, Diakses pada tanggal 02 April 2022 pukul 17.23 WIB

Pelatihank3, Grafik Kecelakaan Kerja di Indonesia 5 Tahun Terakhir, <https://www.pelatihank3.co.id/informasi/grafik-kecelakaan-kerja-diindonesia-5-tahun-terakhir.html>, Diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 15.43 WIB

RepositoriUSU, Perlindungan Hukum Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Perjanjian Kerja (Studi pada CV. Aneka Usaha Cabang Medan), <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/34074>, Diakses pada tanggal 02 April 2022 pukul 12.35 WIB

TemanK3.com, SMKK, <https://temank3.com/smkk/>, Diakses pada tanggal 02 Desember 2022 pukul 13.59 WIB

TribunBanyumas, Bakal Dibongkar, Begini Sejarah Jembatan Juwana Pati Pernah Jadi Nama Jembatan KA Juwana-Lasem, <https://banyumas.tribunnews.com/2022/06/02/bakal-dibongkar-begini->



sejarah-jembatan-juwana-pati-pernah-jadi-nama-jembatan-ka-juwana-lasem?page=3, Diakses pada tanggal 1 April pukul 20.57 WIB

UII, Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung DPRD Sleman, Yogyakarta), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29400>, Diakses pada tanggal 02 April 2022 pukul 12.03 WIB

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman SMKK.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I Data Wawancara

#### Daftar Informan Penelitian

##### Informan 1

**Nama** : H. Indrajaya

**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Jabatan** : Ketua Komite (*Construction Manager*)

---

##### Informan 2

**Nama** : J. Luther

**Jenis Kelamin** : Laki-Laki

**Jabatan** : Sekertaris (*Inspektor SHE*)

## LAMPIRAN II Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah perusahaan telah mengatur serta menerapkan Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bagi Pekerja atau Buruh?
2. Bagaimana tingkatan manajemen K3 dalam perusahaan?
3. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen (SMK3) dalam Perusahaan?
4. Apa saja persiapan untuk melakukan pekerjaan yang mengharuskan penggunaan prosedur SMK3? Alat-alat persiapan seperti APD dll?
5. Apakah dalam melakukan pekerjaan dilapangan ada pemantauan dan evaluasi kinerja K3?
6. Apakah ada upgrade secara rutin terhadap Sistem Manajemen K3 dari tahun ke tahun dalam perusahaan ini?
7. Apakah para pekerja/buruh mendapatkan edukasi tentang K3 pada saat sebelum melakukan pekerjaan atau dilakukan secara berkala?
8. Apa ada kendala yang dihadapi dalam penerapan SMK3 & K3?
9. Apakah dalam penerapan K3 terdapat human error dari pelaksana K3 yang berimbas kepada perusahaan? Jika ada, apa saja dampaknya dan bagaimana pertanggungjawabnya?
10. Bagaimana cara perusahaan menerapkan sistem pengendalian agar tidak terjadi kesalahan atau kelalaian dalam proses penerapan K3?

11. Bagaimana tingkat kecelakaan kerja sepanjang K3 diterapkan di perusahaan ini dalam 1/2 tahun ini apakah kecelakaan kerja menurun atau naik jumlahnya ?
12. Apakah menurut saudara metode K3 dalam PP No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3 efektif mengurangi kecelakaan kerja bagi para pekerja?



**LAMPIRAN III Data Dokumentasi**



